

## DAFTAR PUSTAKA

1. Permana, H., 2007, **“Tanaman Obat Tradisional”**, Titian Ilmu, Bandung, Hlm. 1.
2. Setyowati, F.M., 2010, **“Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur”**, Media Litbang Kesehatan, Vol. XX (3), Hlm. 104.
3. Hariana, A., 2004, **“Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 1”**, Penebar Swadaya, Jakarta, Hlm. 5-6.
4. Setjen RI, 2009, **Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan**.
5. Sulistyawati, E., dan Santhyami, **“Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Adat Kampung Dukuh Garut Jawa Barat”**, Laporan Penelitian ITB, Hlm. 2.
6. Rahyuni, Eni, Y., Dkk., 2013, **“Kajian Etnobotani Tumbuhan Ritual Suku Tajio di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong”**, Online Jurnal Of Natural Science, Vol II (2), Hlm. 47.
7. Moelyono, M.W., [http://Farmasi.unpad.ac.id/blog/etnofarmakognosi – cikal -bakal – penemuan – obat – baru/](http://Farmasi.unpad.ac.id/blog/etnofarmakognosi-cikal-bakal-penemuan-obat-baru/),(25 Desember 2014 10:31).
8. Firman, M., 2013. **“Studi Etnofarmakognosi – Etnofarmakologi Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Obat di Kampung Pulo desa Cangkang Kecamatan Leles Kabupaten Garut”**, Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 5-6.
9. Heinrich, M., 2009, **“Farmakognosi dan Fitoterapi”**, EGC, Jakarta, Hlm. 53, 57.
10. Tjay, T.H., dan K. Rahardja, 2007, **“Obat – Obat Penting”**, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, Hlm. 3.
11. Sulanjani, I., Meiana, D., Dkk., 2013, **“Dasar-Dasar Farmakologi”**, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Hlm. 13.
12. Dermawan, R., 2013, **“Peran BATTRA dalam Pengobatan Tradisional pada Komunitas Dayak Agabag di Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan”**, e-Jurnal Sosiologi Konsentrasi, Vol. I (4), Hlm. 52.
13. Erpina SP, [evrinasp.wordpress.com/2013/09/08/pengembangan-jamu-sebagai-warisan-budaya/](http://evrinasp.wordpress.com/2013/09/08/pengembangan-jamu-sebagai-warisan-budaya/), Diakses tanggal 7 Januari 2015 19:25.
14. Dirjen POM, **“Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka”**, Departemen Kesehatan, Jakarta, Hlm. 2.
15. Ahmad, S., 2013. **“Inventarisasi dan Studi Literatur Atas Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Oleh Ahli Pengobatan di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013”**, Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 7,8,16.

16. Kusuma, R.F., dan M. Zaky., 2005. **“Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat”**, PT. Argomedika Pustaka, Jakarta, Hlm. 8-15.
17. [Http://Kamus bahasa Indonesia.org/determinasi](http://Kamus.bahasa.Indonesia.org/determinasi), Diakses tanggal 9 Januari 2015 09:52.
18. Agustini, K., Firdayani., Dkk., 1 Maret 2005, **“Pengaruh Pemberian Campuran Ekstrak Daun Salam (*Syzigium polyanthum* Wight.) dan Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq.) terhadap Tekanan Darah Tikus Putih Jantan yang Dibuat Hipertensi”**, Artocarpus Vol. V, BPPT, Hlm. 32.
19. Anang, H., Hana, E., Dkk. 2007, **“Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan Metode Difusi Disk”**, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Surabaya, Hlm. 6.
20. Sudjari., Umi, K., Dkk., 2004, **“Pengaruh Pemberian Temulawak Pada Lambung Tikus yang Mengalami Ulkus Peptikum Akibat Induksi Indometasin”**, Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang, Hlm. 99.
21. Ami, T., Eli, H., Dkk., November 2010, **“Effects of Ethanolic Extracts From Meniran Herbs (*Phyllanthus niruri* L.), Papaya Leaves (*Carica papaya* L.), and Red Guava Leaves (*Psidium guajava* L.) Againsts The Numbers of Trombocytes, Erythrocytes, and Hematocrit Level On Female While Rats (*Rattus novergicus*) by Using Heparin Induction Method”**, Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran, Bandung, Hlm. 92.
22. Rafi, M., Niken, W., Dkk., 2013, **“Aktivitas Antioksidan, Kadar Fenol dan Flavonoid Total Dari Enam Tumbuhan Obat Indonesia”**, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hlm. 33.
23. Refi, Y., Ria, A., Dkk., 2011, **“Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Eupatorium odoratum*. L) Untuk Penyembuhan Luka”**, Majalah Kesehatan Pharma Medika, Vol. III, Hlm. 230.
24. Rahmawati, H., Joni, T., Dkk., 2014, **“Uji Efek Kombinasi Ekstrak Daun Alpokat (*Persea americana*) dan Daun Kejibeling (*Strobilantes crispus* BI) serta Formulasi Eliksirnya Berfungsi sebagai Peluruh Kalsium Batu Ginjal”**, Jurnal Farmasi Vol. VII, Hlm. 98.
25. Dewi, U., 2004, **“Studi Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol *Ageratum conyzoides* L., *Annona muricata* L., *Annona squamosa* L., *Crinium asiaticum* L., dan *Physalia angulata* L., terhadap Bakteri dan Fungi”**, Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 40.
26. Aliya, N., Fikri, N., Dkk., 2010, **“Essential Oils Content Analysis And Anti-Inflamantory Activity Test from Extract of *Kaempferia galanga* Linn.Rhizome”**, Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran, Bandung, Hlm. 32.

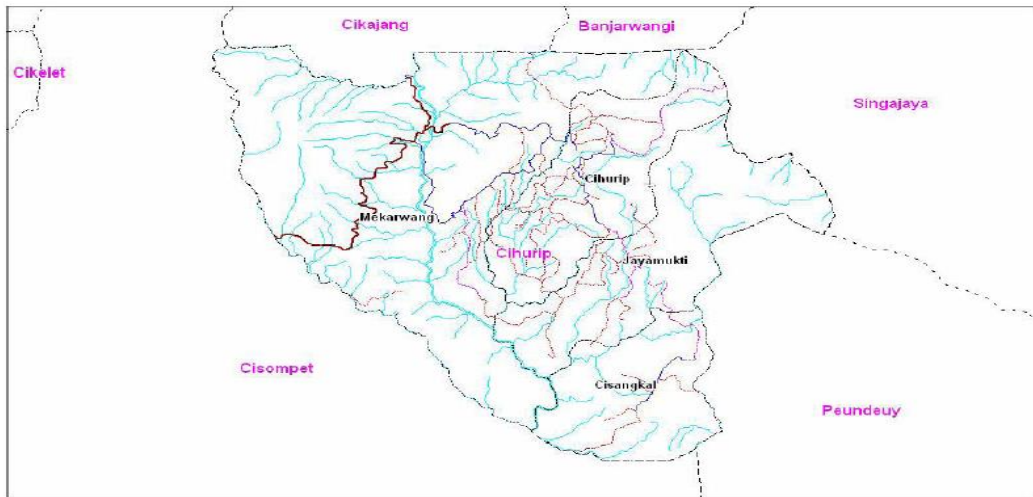
27. Kusriani, R., Eli, H., Dkk., November 2010, “**Anthelmintic Effect of *Kaempferia pandurata*, ROXB., *Zingiber zerumbet* (L.) J.E.SMITH, and *Zingiber Officinale*, ROXB. VAR. SUNTI, VAL. Against *Ascaris suum* Helmith**”, Fakultas Farmasi ITB, Bandung, Hlm. 100.
28. Anas, S., Sindytia R., Dkk., November 2010, “**Antihyperlipidemic Activity of The Ethanol Extraxt of *Garcinia mangostana* Linn. Fruit Hulls In White Male Rats**”, Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran, Bandung, Hlm. 19.
29. Robayani, N., 2008, “**Uji Efek Anti Inflamasi Ekstrak Etil Asetat Daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Park) Fosberg) pada Tikus Jantan Galur Wistar**”, Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 39.
30. Nurlela, Y., 2005, Uji “**Aktivitas Antitukak Lambung Ekstrak Etanol Daun Kumis Kucing (*Orthoshipon aristatus* (BL) Miq.) dengan Penginduksian Asetosal pada Tikus Betina**”, Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, Universitas Garut, Garut, Hlm. 29.
31. Abdul, R., Aziz, D., Dkk., 2013, “**Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* s.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro**”, Jurnal Kesehatan Andalas, Hlm. 5.
32. Simanjuntak, P., 2012, “**Studi Kimia dan Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L) sebagai Tumbuhan Obat Serbaguna**”, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor, Hlm. 106.
33. Akbar, M., Sjoifan, O., Dkk., 2013, “**Produksi Air Susu Induk dan Tingkat Mortalitas Anak Kelinci yang Diberi Pakan Tambahan Tepung Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* L. Merr)**”, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang, Hlm. 233.
34. Vina, M., Nisa., Dkk., 2013, “**Efek Pemberian Ekstrak Daun Singkong (*Manihot esculenta*) terhadap Proses Penyembuhan Luka Gingiva Tikus (*Rattus norvegicus*)**”, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Jember, Hlm. 7.
35. Widyasari., 2007, “**Aktivitas Analgetika Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu* Linn.) dengan Metode Geliat Pada Mencit**”, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. 43.
36. Yuniarty, D., 2001, “**Aktivitas Antibakteri Ekstrak dan Fraksi Ekstrak Rimpang Lempuyang Gajah (*Zingiber zerumbet*)**”, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. 60.
37. Farhatunnabilah, D., 2014, “**Aktivitas Antihipertensi Ekstrak Etanol Rimpang Alang-alang (*Imperata cylindrical* L.) pada Tikus Putih Jantan Galur *Sprague dawley***”, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. iii.
38. Ibrahim., 2013, “**Formulasi Facial Wash Antijerawat dengan Fraksi Teraktif dari Ekstrak Etanol Daun Kapuk (*Ceiba pentandra* L.) dan Aktivitas Antibakterinya terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes***”, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. 56.

39. Abdullah, Y., 2002, “**Aktivitas Antiulser Sediaan Suspensi Ki Urat (*Plantago major L.*) pada Tikus Putih**”, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. 61.
40. Rizkio, A., 2014, “**Uji Aktivitas Imunomodulator Ekstrak Etanol Buah Takokak (*Solanum torvum Swartz.*) terhadap Sistem Imun secara *In Vivo* pada Tikus Galur Wistar**”, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. ii.

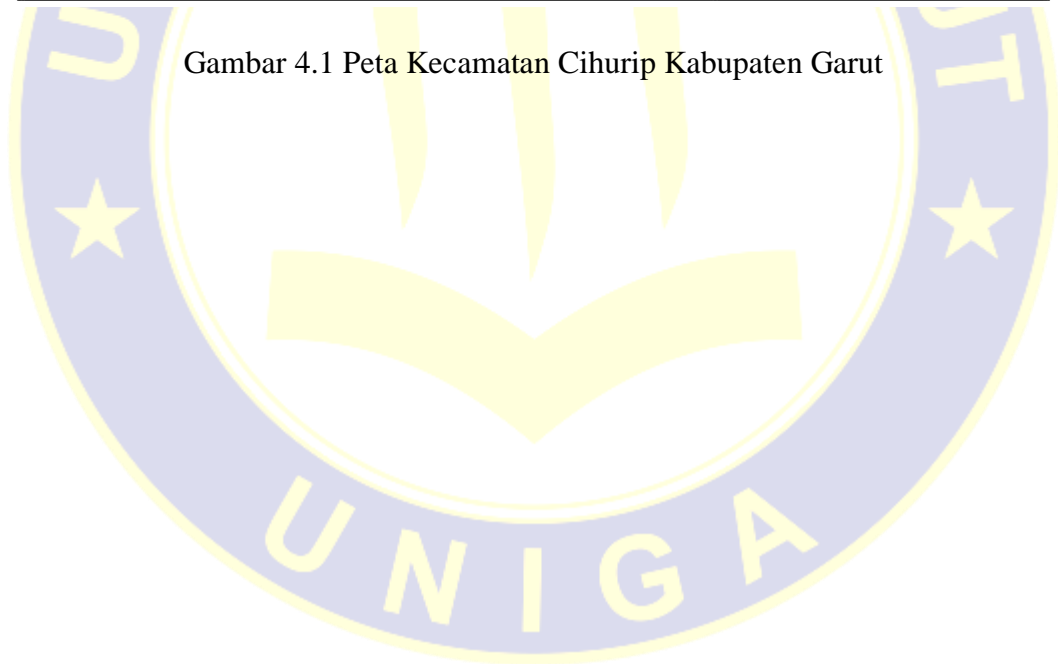


## LAMPIRAN 1

### PETA KECAMATAN CIHURIP



Gambar 4.1 Peta Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut



**LAMPIRAN 2**  
**PANDUAN WAWANCARA**

**Tabel 5.7**

**Panduan Wawancara Terhadap Informan**

No	Pertanyaan	Jawaban
A	Daftar Informan	
	1. Nama	
	2. Umur	
	3. Pekerjaan	
B	Data Etnofarmakognosi-Etnofarmakologi	
	1. Nama jenis tumbuhan obat	
	2. Khasiat tumbuhan	
	3. Bagian tumbuhan yang digunakan	
	4. Jumlah dan aturan pakai	
	5. Cara penggunaannya	
	6. Lokasi pengambilan tumbuhan	

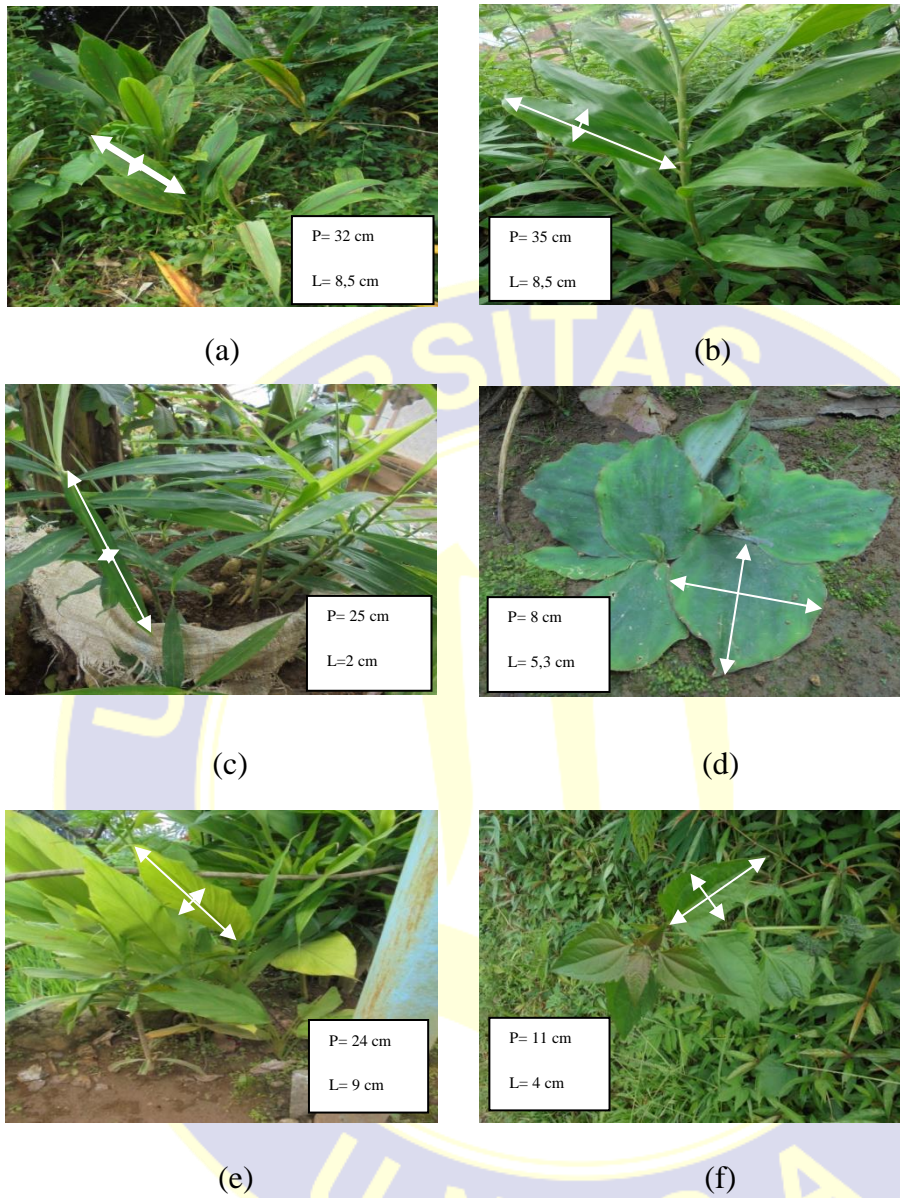
**LAMPIRAN 3****DESA CISANGKAL KECAMATAN CIHURIP KABUPATEN GARUT**

Gambar 4.2 Jalan utama Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut



Gambar 4.3 Narasumber tentang penggunaan tumbuhan obat di Desa Cisangkal dengan informan Bapak Aen dan *paraji* “Ma” Ihat

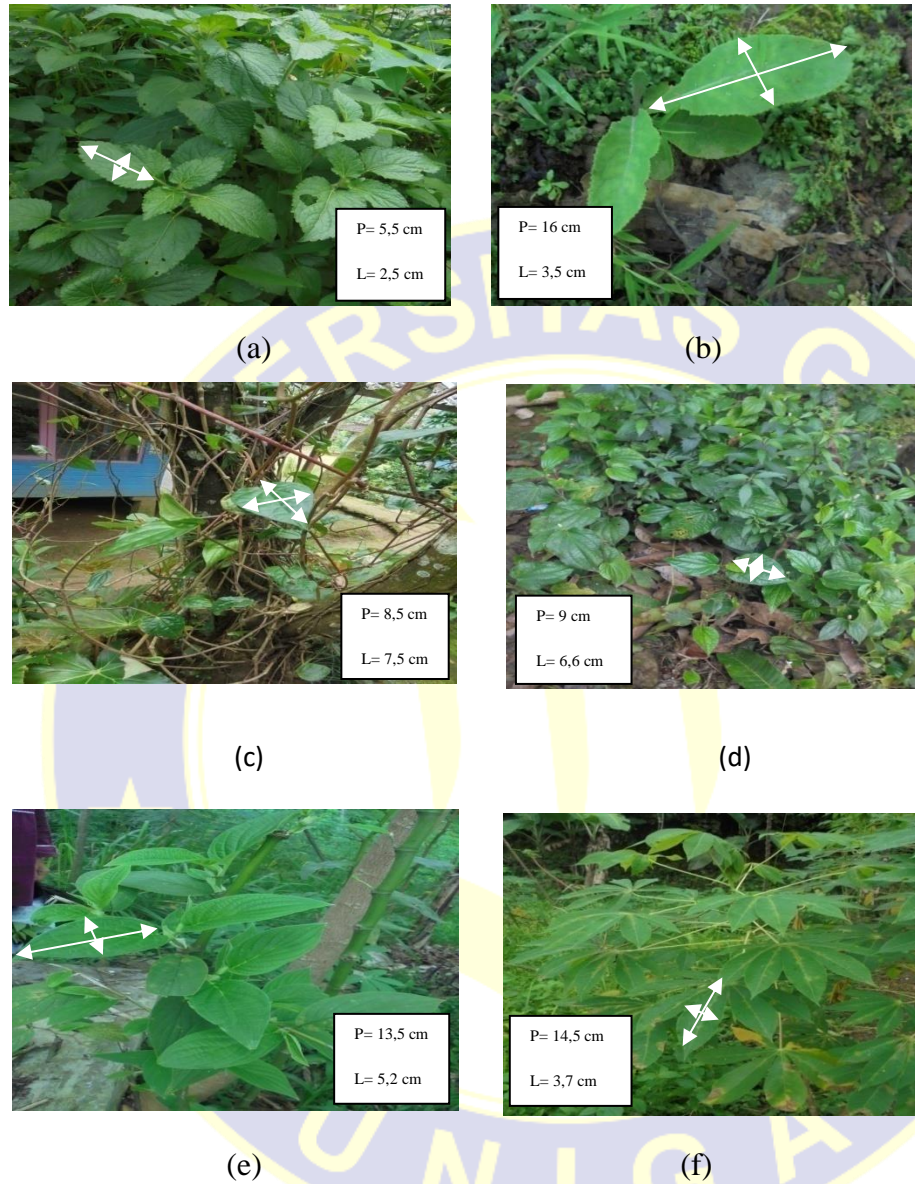
**LAMPIRAN 4**  
**GAMBAR TUMBUHAN OBAT**



Gambar 4.4 (a) Tumbuhan koneng gede (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb), (b) tumbuhan lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.)), (c) tumbuhan jahe (*Zingiber officinale*), (d) tumbuhan cikur (*Kaempferia galanga*), (e) tumbuhan koneng (*Curcuma longa* L), (f) tumbuhan ki rinyuh (*Chromolaena odorata* L.).

## LAMPIRAN 4

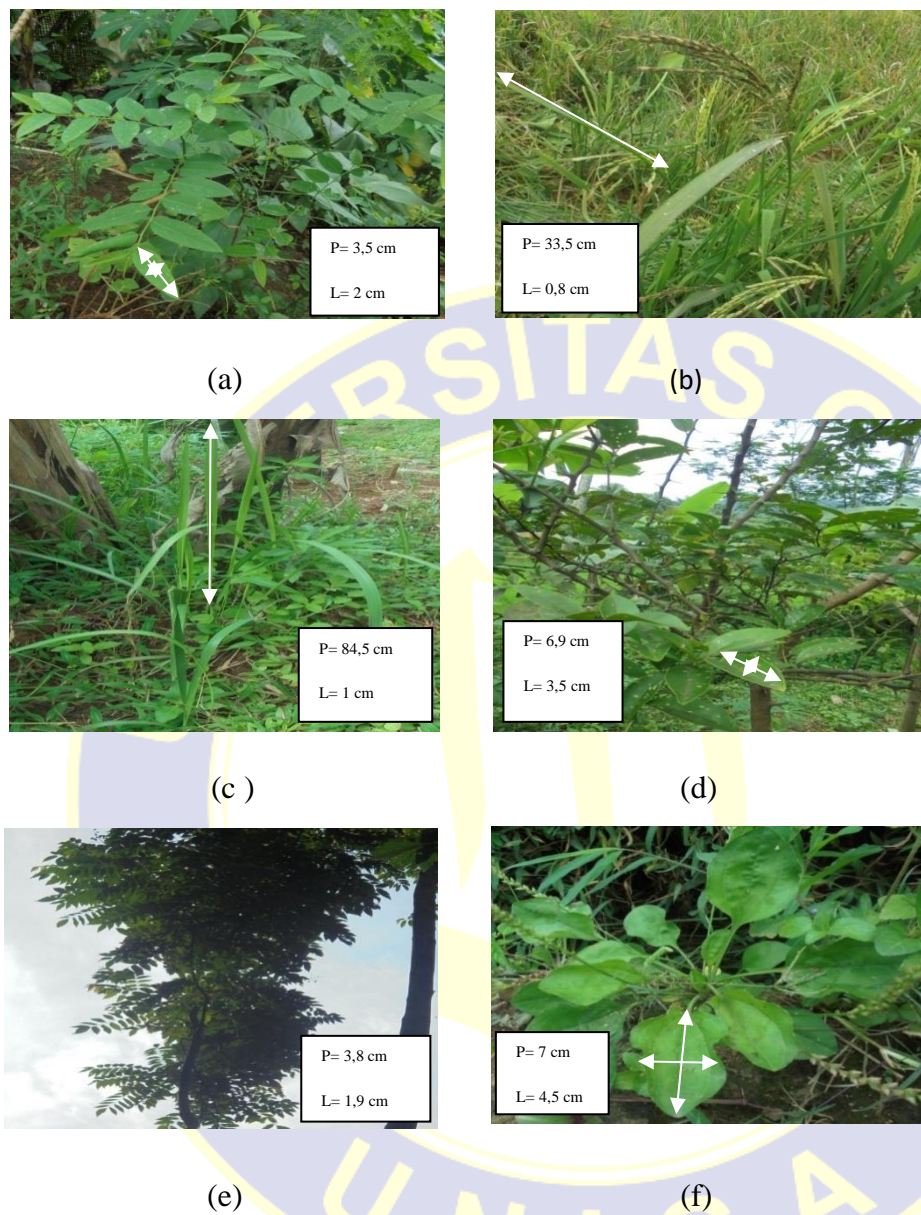
## (LANJUTAN)



Gambar 4.5 (a) Tumbuhan babadotan (*Ageratum conyzoides* L.), (b) tumbuhan jombang pait (*Sonchus wightianus*), (c) tumbuhan sirih (*Piper betle* L.), (d) tumbuhan karuk (*Piper sarmentosum* Roxb.), (e) tumbuhan ki sereuh (*Piper aduncum* L.), (f) tumbuhan singkong (*Manihot esculenta* Crantz).

## LAMPIRAN 4

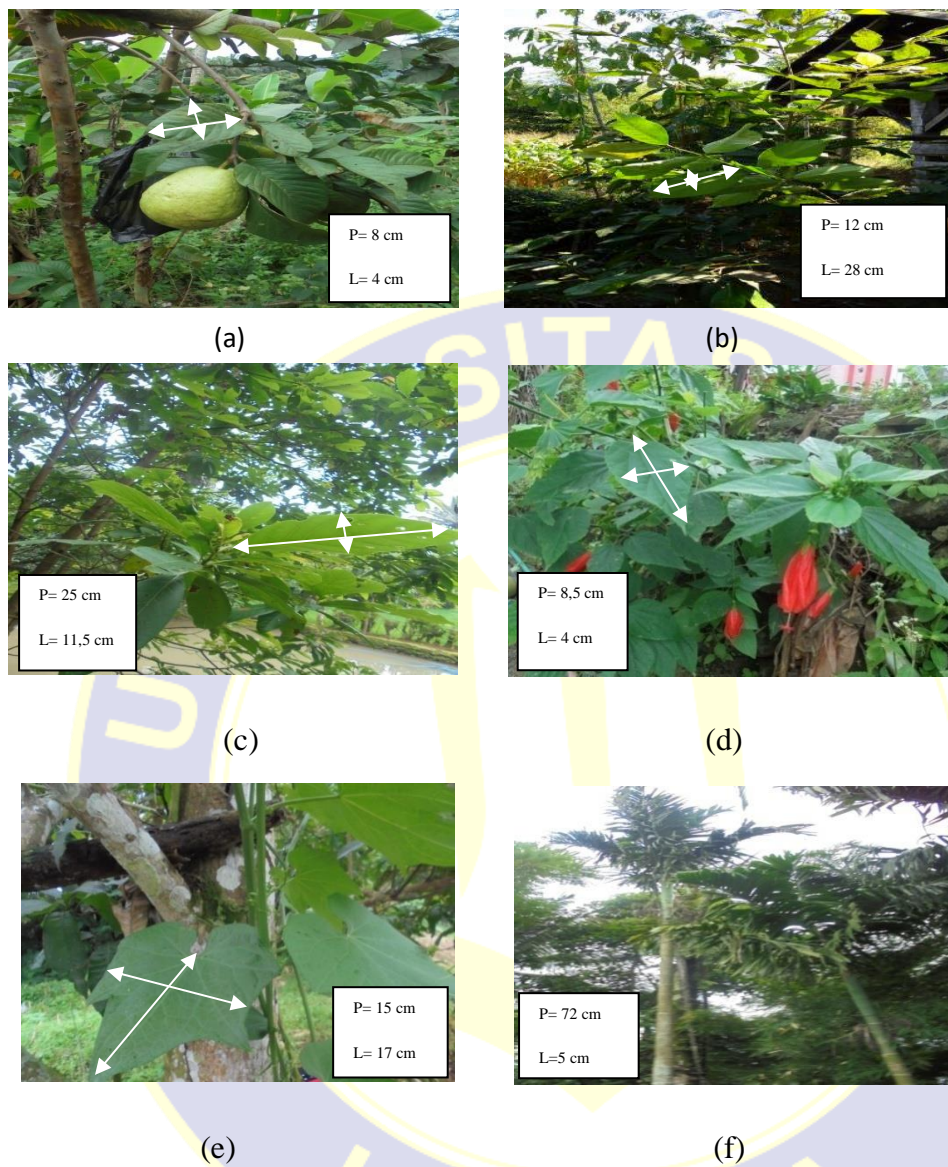
## (LANJUTAN)



Gambar 4.6 (a) Tumbuhan katuk (*Sauropus androgynus* L.), (b) tumbuhan beras ketan hideung (*Oryza sativa* L.), (c) tumbuhan akar eurih (*Imperata cylindrica* L.), (d) tumbuhan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), (e) tumbuhan ki baceta (*Clausena excavate*), (f) tumbuhan ki urat (*Plantago major* L.).

## LAMPIRAN 4

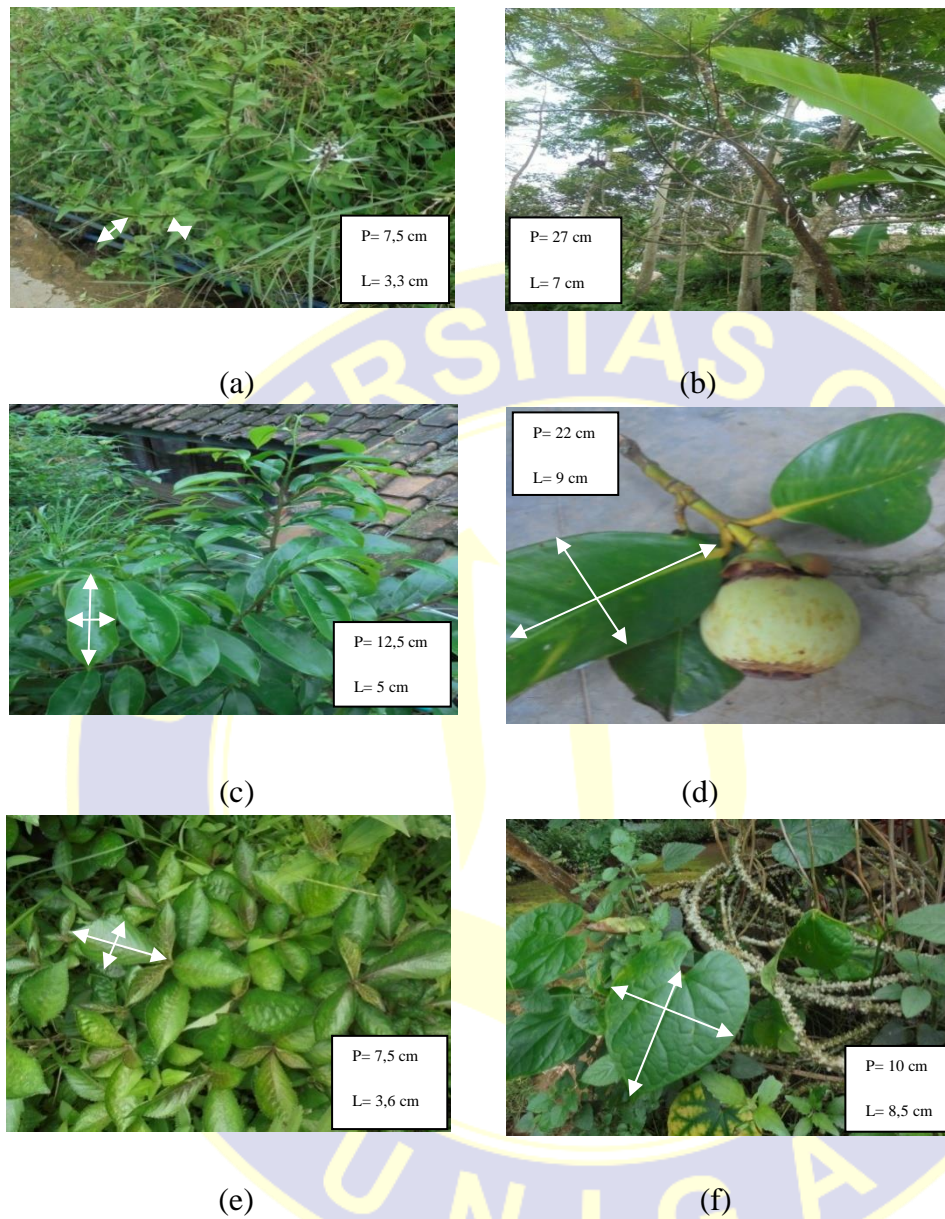
## (LANJUTAN)



Gambar 4.7 (a) Tumbuhan jambu batu (*Psidium guajava* L.), (b) tumbuhan salam (*Syzygium polyanthum*), (c) tumbuhan alpuket (*Persea americana*), (d) tumbuhan kembang sepatu (*Malvaviscus arboreus* Cav), (e) tumbuhan waluh siem (*Sechium edule*), (f) tumbuhan jambe (*Areca catechu* L).

## LAMPIRAN 4

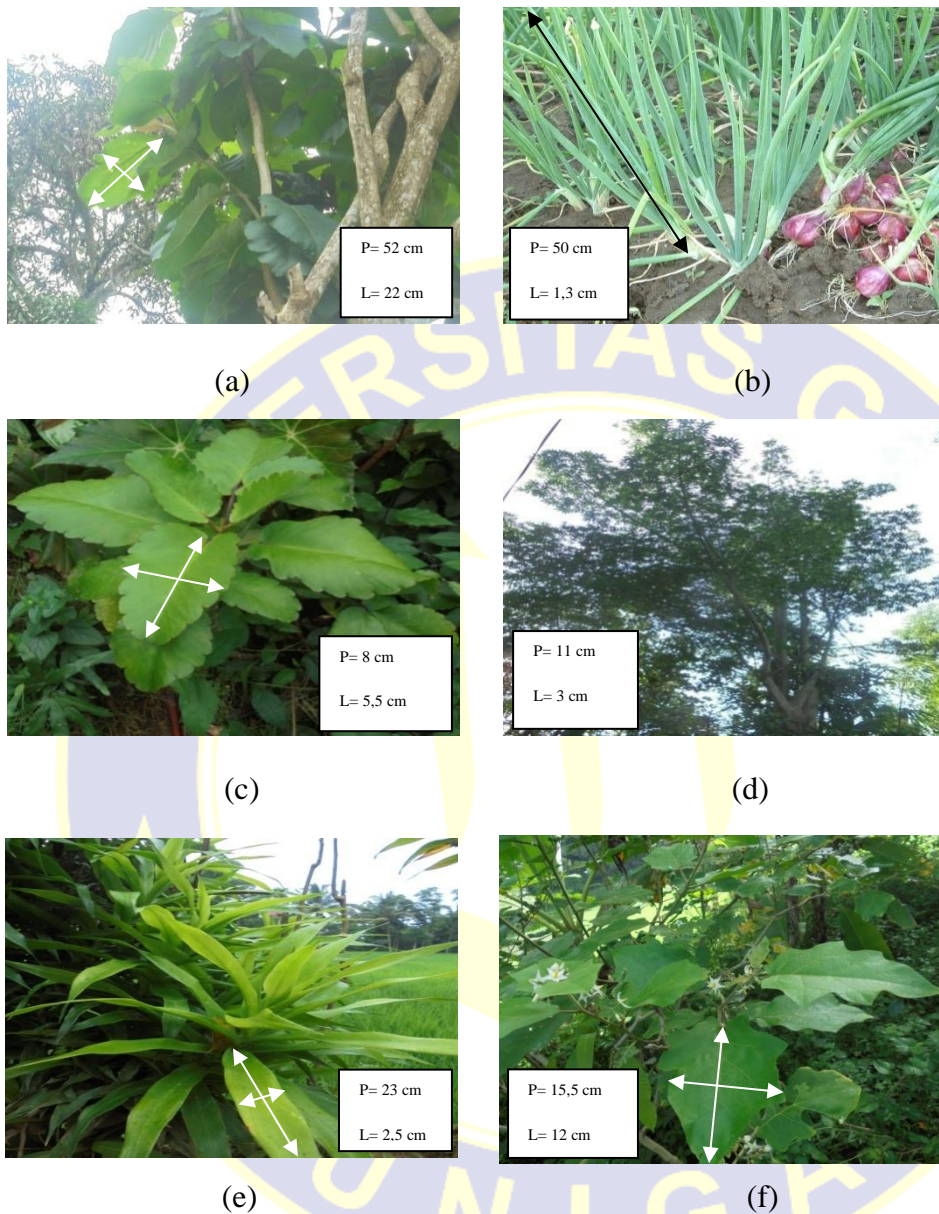
## (LANJUTAN)



Gambar 4.8 (a) Tumbuhan kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), (b) tumbuhan sukun (*Artocarpus altilis*), (c) tumbuhan sirsak (*Annona muricata* L), (d) tumbuhan manggis (*Garcinia mangostana* L), (e) tumbuhan ki pecah beling (*Strobilanthes crispata* (L.)), (f) tumbuhan bratawali (*Tinospora crispa* (L)).

## LAMPIRAN 4

## (LANJUTAN)



Gambar 4.9 (a) Tumbuhan jati (*Tectona grandis* L.f), (b) tumbuhan bawang merah (*Allium cepa* L.), (c) tumbuhan buntiris (*Bryophyllum pinnatum*), (d) tumbuhan randu (*Ceiba pentandra* (L.) ), (e) tumbuhan suji (*Dracaena angustifolia* ), (f) tumbuhan takokak (*Solanum torvum* ).

## LAMPIRAN 5

## TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN DI DESA CISANGKAL KECAMATAN CIHURIP

**Tabel 5.8**  
**Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Beserta Takaran dan Cara Penggunaannya**

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
1	Annonaceae	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Daun	Penyakit kelenjar	21 lembar	Sebanyak 21 lembar daun sirsak ditambah 21 lembar daun alpuket direbus dengan 10 gelas air menjadi 5 gelas kemudian diminum
2	Verbenaceae	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Daun	Kolesterol	9 lembar	Sebanyak 9 lembar daun jati yang sudah kering direbus dengan 5 gelas air menjadi 2 gelas kemudian diminum
3	Moraceae	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Daun	Penyakit jantung	10 lembar	Sebanyak 10 lembar daun sukun direbus dengan 6 gelas air menjadi 3 gelas kemudian diminum
4	Arecaceae	Jambe	<i>Areca catechu</i> L.	Biji	Maag	1 biji buah	Sebanyak 1 biji buah pinang di hancurkan kemudian direbus dengan 2 gelas air menjadi 1 gelas kemudian diminum.
5	Myrtaceae	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Daun	Demam berdarah	21 lembar	Sebanyak 21 lembar daun jambu direbus dengan 8 gelas air menjadi 4 gelas kemudian diminum.
		Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Weight) Walpers	Daun	Hipertensi	21 lembar	Sebanyak 21 lembar daun salam ditambah 3 buah mentimun direbus dengan 8 gelas air menjadi 4 gelas kemudian diminum dalam jangka waktu sehari.
6	Zingiberaceae	Koneng gede	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb	Rimpang	Maag	5 ruas jari	Sebanyak 5 ruas jari rimpang koneng gede diparut ditambah 2 ruas jari rimpang lempuyang ditambah 13 lembar daun sirih, 21 lembar daun kirinyuh, 17 lembar daun babadotan dan 1 lembar daun jambe direbus dengan 10 gelas air ditambah setengah gandu gula merah menjadi 5 gelas kemudian diminum
		Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i> (L.)	Rimpang	Maag	2 jari	Sebanyak 2 ruas jari rimpang lempuyang diparut ditambah 5 ruas jari rimpang koneng gede, 13 lembar daun sirih, 21 lembar kirinyuh, 17 lembar daun babadotan dan 1 lembar daun jambe direbus dengan 10 gelas air ditambah setengah gandu gula merah menjadi 5 gelas kemudian diminum
		Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Rimpang	Obat cacung dan masuk angin	2 jari	Sebesar 2 jari jahe ditumbuk ditambah gula merah kemudian langsung diminum.
		Cikur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Rimpang	Benjol	2 ruas jempol	Sebanyak 2 ruas jempol cikur ditumbuk bersama beras ketan hitam kemudian ditempelkan pada bagian tubuh yang benjol

**LAMPIRAN 5  
(LANJUTAN)**

**Tabel 5.8  
(Lanjutan)**

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
		Koneng	<i>Curcuma longa</i> L	Rimpang	Maag	5 ruas jari	Sebanyak 5 ruas jari rimpang koneng di parut kemudian diperas airnya lalu langsung diminum
7	Acanthaceae	Ki pecah beling	<i>Strobilanthes crispa</i> (L.) Blume	Daun	Penyakit ginjal	21 lembar	Sebanyak 21 lembar daun ki pecah beling ditambah 21 lembar daun jombang pait ditambah 21 lembar daun alpukat di rebus bersamaan dengan 10 gelas air menjadi 5 gelas air kemudian diminum
8	Asteraceae	Ki rinyuh	<i>Chromolaena odorata</i> (L.)	Daun	Untuk luka luar	5 lembar	Sebanyak 5 lembar daun kirinyuh diremas kemudian ditempelkan pada luka
		Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Daun	Maag	17 lembar	Sebanyak 17 daun babadotan ditambah 13 lembar daun sirih, 1 lembar daun jambe, 21 lembar daun kirinyuh dan lempuyang yang telah diparud direbus menggunakan 10 gelas air menjadi 5 gelas kemudian diminum
		Jombang pait	<i>Sonchus wightianus</i> DC	Daun	Penyakit ginjal	21 lembar	Sebanyak 21 lembar daun jombang pait ditambah 21 lembar daun ki pecah beling ditambah 21 lembar daun alpukat dan ditambah segenggam daun kumis ucing di rebus menggunakan 10 gelas air sampai menjadi 5 gelas air kemudian diminum
9	Malvaceae	Kembang sepatu	<i>Malvaviscus arboreus</i> Cav	Daun	Penyakit ginjal	21 lembar	Sebanyak 21 lembar daun kembang sepatu ditambah 21 lembar daun pecah beling ditambah 21 lembar daun jombang pait ditambah 21 lembar daun, segenggam daun kumis ucing direbus menggunakan 10 gelas air menjadi 5 gelas kemudian diminum
10	Cucurbitaceae	Waluh siem	<i>Sechium edule</i> (Jacq.) Swartz	Buah	Memperlancar asi	3-5 buah	3-5 buah waluh siem dikukus kemudian dimakan sesering mungkin
11	Euphorbiaceae	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Daun	Maag	1 buah	Sebanyak 21 lembar daun singkong di rebus dengan 8 gelas air menjadi 4 gelas.
		Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.)	Daun	Memperlancar asi	Secukupnya	Daun katuk dimasak seperti sayur bayam kemudian dimakan
12	Lamiaceae/Labiatae	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	Daun	Maag	2 genggam	Sebanyak 2 genggam daun kumis ucing direbus dengan 2 gelas air menjadi 1 gelas kemudian diminum.

**LAMPIRAN 5  
(LANJUTAN)**

**Tabel 5.8  
(Lanjutan)**

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
13	Poaceae	Beras ketan hideung	<i>Oryza sativa</i> L.	Biji	Benjol	Segenggam	Segenggam beras ketan hideung ditumbuk bersama 2 ruas jempol cikur kemudian ditempelkan pada bagian tubuh yang benjol
		Akar eurih	<i>Imperata cylindrica</i>	Akar dan daun	Hipertensi	Segenggam	Sebanyak segenggam akar eurih ditambah 21 lembar daun salam direbus dengan 8 gelas air menjadi 4 gelas kemudian diminum
14	Lauraceae	Alpuket	<i>Persea Americana</i> Miller	Daun	Penyakit Ginjal	21 lembar	Sebanyak 21 lembar daun alpuket ditambah 21 lembar daun jombang pait ditambah 21 lembar daun ki pecah beling dan ditambah segenggam daun kumis kucing di rebus bersamaan dengan 10 gelas air menjadi 5 gelas air kemudian diminum.
15	Clusiaceae (Guttiferae)	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L	Kulit buah	Kolesterol	2 genggam	Sebanyak dua genggam kulit buah manggis yang telah dikeringkan direbus dengan 6 gelas air menjadi 3 gelas kemudian diminum.
16	Piperaceae	Sirih	<i>Piper betle</i> L	Daun	Keputihan	8 lembar	Sebanyak 8 lembar daun sereuh direbus dengan air panas kemudian diminum
		Karuk	<i>Piper sarmentosum</i> Roxb. ex Hunter	Daun	Batuk	Segenggam	Sebanyak segenggam daun karuk diremas kemudian dioleskan ke bagian dada untuk melegakan tenggorokan
		Ki sereuh	<i>Piper aduncum</i> L	Getah	Obat mata	10 cm	Sebanyak tidak lebih dari 10 cm batang ki sereuh di sayat kemudian diambil getahnya dan ditetaskan pada mata yang bengkak.
17	Menispermaceae	Batrawali	<i>Tinospora crispa</i> (L.)	Batang	Pengerut rahim	3 batang	Sebanyak 3 batang batrawali direbus dengan 4 gelas air menjadi 2 gelas kemudian diminum
18	Rutaceae	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Buah	Amandel	1 buah	Sebanyak 1 buah jeruk nipis diperas kemudian ditambah segelas air hangat lalu langsung diminum
		Ki baceta	<i>Clausena excavate</i> Burm.f.	Daun	Demam	Segenggam	Sebanyak segenggam daun kibeceta di remas kemudian dioleskan pada kening.
19	Liliaceae	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L. cv. Group <i>Aggregatum</i>	Buah	Untuk pijat anak	3 siung	Sebanyak 3 siung bawang putih di iris ditambah minyak kayu putih secukupnya lalu dioleskan pada tubuh anak
20	Crassulaceae	Buntiris	<i>Bryophyllum pinnatum</i> (Lamk)	Daun	Untuk demam	5 lembar	Sebanyak 5 lembar daun buntiris diremas kemudian dioleskan ke seluruh badan
21	Bombacaceae	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn	Daun	Kudis	Segenggam	Sebanyak segenggam daun randu di remas-remas kemudian di gosokkan pada kulit yang terkena kudis.

**LAMPIRAN 5  
(LANJUTAN)**

**Tabel 5.8  
(Lanjutan)**

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
22	Agavaceae	Suji	<i>Dracaena angustifolia</i> Roxb	Daun	Darah tinggi	10 lembar	Sebanyak 10 lembar daun suji diremas kemudian direbus dengan 6 gelas air menjadi 3 gelas kemudian diminum
23	Plantaginaceae	Ki urat	<i>Plantago major</i> L	Daun	Luka	Segenggam	Sebanyak segenggam daun kiurat diremas kemudian ditempelkan ke bagian yang luka
24	Solanaceae	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Swartz	Buah	Stamina	Secukupnya	Buah takokak dimakan secukupnya.

## LAMPIRAN 6

### HASIL DETERMINASI

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**  
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI  
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp : (022) 251 1575, 250 0258, Fax, (022) 253 4107  
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 33/II.CO2.2/PL/2015. 2 Januari 2015.  
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.  
Pembantu Dekan I  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Garut  
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler  
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 274/F.MIPA-UNIGA/XI/2014 tanggal 28 November 2014 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Putri Wulan S. (NPM : 2404111055), adalah :

**Sampel tumbuhan 1 : sirsak**

Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida ( Dicots )  
Anak kelas : Magnoliales  
Bangsa : Magnoliales  
Nama suku / familia : Annonaceae  
Nama jenis / species : *Annona muricata* L.  
Sinonim :  
Nama umum : Soursop (Inggris), sirsak (Indonesia), nangka belanda (Jawa).  
Buku acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java, Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp. 116  
2. Koesriharti, 1992. *Annona muricata* L. In : Verheij, E.W.M. & Coronel, R.E. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp : 75 – 78.  
3. Ogata, Y. et al. (Committee Members ). 1995. Medicinal Herb Index In Indonesia ( Second Edition ). PT. Eitsai Indonesia. Jakarta, pp : 7  
4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York, pp. XIII - XVIII

**Sampel tumbuhan 2 : daun jati**

Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida ( Dicots )  
Anak kelas : Asteriales  
Bangsa : Lamiales  
Nama suku / familia : Verbenaceae  
Nama jenis / species : *Tectona grandis* L.f.  
Sinonim : *Tectona theka* Lour.  
Nama umum : Teak (Inggris), jati (Indonesia), deleg, kulidawa (Jawa)  
Buku acuan : 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of

Java. Volume. II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, Halaman 601.  
2. Ogata, Y. et al. (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. PT. Eitsai Indonesia, Jakarta. Halaman 257  
3. Phengkai, C., Smitinand, T., Kartasubrata, J., Laming, P.B., Lim, S.C. & Sosef, M.S.M. 1994. *Tectona* L.f. In: Soerianegara, I. and Lemmens, R.H.M.J. (eds.) Plant Resources of South – East Asia No. 5 (1) Timber trees: Major commercial timbers. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 448 – 454.  
4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York, pp. XIII - XVIII

**Sampel tumbuhan 3 : daun sukun**

Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida ( Dicots )  
Anak kelas : Hamamelidae  
Bangsa : Urticales  
Nama suku / familia : Moraceae  
Nama jenis / species : *Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg.  
Sinonim : *Artocarpus communis* J.R. & G. Forster  
Nama umum : Breadfruit (Inggris), sukun (Indonesia)  
Buku acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java Volume II. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp 18.  
2. Ogata, Y. et al. (Committee Members ). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia ( Second Edition ). PT. Eitsai Indonesia, Jakarta. pp. 136.  
3. Rajendran, R. 1992. *Artocarpus altilis* (Parkinson) Forsberg. In : Verheij, E.W.M. & Coronel, R.E. (Eds.) : Plant Resources of South East Asia No.2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp : 83 – 86.  
4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia University Press, New York. pp. XIII - XVIII

**Sampel tumbuhan 4 : jambe**

Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Liliopsida ( Monocots )  
Anak kelas : Arecidae  
Bangsa : Arecales  
Nama suku / familia : Areaceae  
Nama jenis / species : *Areca catechu* L.  
Sinonim :  
Nama umum : Areca palm (Inggris), pinang (Indonesia), jambe (Sunda).  
Buku acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume III. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp : 194. (sebagai *Areca catechu* L. )  
2. Ogata, Y. et al. 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eitsai Indonesia, Jakarta. pp : 289.  
3. Brotonegoro, S., Wessel, M. & Brink, M. 2000. *Areca catechu* L. In : van der Vossen, H.A.M. and Wessel, M. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No. 16. Stimulants. Bakhuis

**Gambar 5.1.** Hasil determinasi tumbuhan sirsak (*Annona muricata* (L.)) dan tumbuhan jati (*Tectona grandis*), tumbuhan sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg.) dan tumbuhan jambe (*Areca catechu* L.).

## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

	Publisher, Leiden, the Netherland, pp : 51 – 55.
	4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - XVIII
Sampel tumbuhan 5 : daun jambu	
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku/familia	: Myrtaceae
Nama jenis/species	: <i>Psidium guajava</i> L.
Sinonim	: <i>Psidium aromaticum</i> Blanco
Nama umum	: Guava (Inggris), jambu batu (Indonesia), jambu klutuk (Sunda, Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Volume. I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 408. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition) PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp. 77 3. Soetopo, L. <i>Psidium guajava</i> L. In : Verheij, E.W.M.& Coronel, R.E. (Eds.) : Plant Resources of South East Asia No 2. Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp : 266 -270.. pp. 266 – 270. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - XVIII
Sampel tumbuhan 6 : koneng gede	
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots )
Anak Kelas	: Zingiberidae
Bangsa	: Zingiberales
Nama suku / familia	: Zingiberaceae
Nama jenis / species	: <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.
Sinonim	:
Nama umum	: Koneng gede (Sunda), temu lawak (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C.1968. Flora of Java. Vol. III. N.V.P. Noordhoff N.V. Groningen, the Netherlands. pp : 72. (sebagai <i>Curcuma zedoaria</i> (Berg.) Roscoe 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia Second Edition. PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp. 272. 3. Sastrapradja, S. <i>et al.</i> 1977. Ubi-ubian. LBN 7-SDE 40. Proyek Sumber Daya Ekonomi. Lembaga Biologi Nasional – LIPI. Bogor . Halaman 84 – 85. 4. Wardini, T.H.1999. <i>Curcuma</i> L. In : de Padua, L. S., Bunyapraphatsara, N. & Lemmens, R. H. M. J. (eds.) : Plant Resources of South – East Asia No 12 (1). Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 210 – 219. 5. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York.pp.Xiii - XVIII
Sampel tumbuhan 7 : ki pecah beling	
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Scrophulariales
Nama suku / familia	: Acanthaceae
Nama jenis / species	: <i>Strobilanthes crispata</i> (L.) Blume
Sinonim	: <i>Sericocalyx crispata</i> (L.) Bremek.
Nama umum	: daun pecah beling (jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr.,R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 139. 2. Nguyen Kim Bich & Nguyen Tap.2003. <i>Strobilanthes</i> Blume In: Lemmens,R.H.M.J.& Bunyapraphatsara,N.(Eds.) : Plant Resources of South-East Asia No 12(3). Medicinal& poisonous plants 3. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 385 – 388. 3. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members).1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition).PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp : 251 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York.pp.Xiii - XVIII
Sampel tumbuhan 8 : lempuyang	
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida ( Monocots )
Anak kelas	: Zingiberidae
Bangsa	: Zingiberales
Nama suku / familia	: Zingiberaceae
Nama jenis / species	: <i>Zingiber zerumbet</i> (L.) J.E. Smith var. <i>americanus</i> (Blume) Theilade
Sinonim	:
Nama Umum	: Lempuyang pahit (Sunda), lempuyang emprit (Jawa),
Buku Acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr.,R.C.1968. Flora of Java Volume III. Wolters - Noordhoff N.V. Groningen, the Netherlands. pp : 339. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members ) 1995 Medicinal Herb Index in Indonesia ( Second Edition ). PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp:60.. 3. Wolff, X.Y., Astuti, I.P & Brink, M.1999. <i>Zingiber</i> G.R Boehmer In : de Guzman, C.C & Siemonsma, J.S.(Editors.) : Plant Resources of South East Asia No 13. Spices. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 233 - 238. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York.pp.Xiii - XVIII
Sampel tumbuhan 9 : kirinyuh	
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Asterales
Nama suku / familia	: Asteraceae
Nama jenis/species	: <i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M. King & H. Robinson
Sinonim	: <i>Eupatorium odoratum</i> L., <i>Eupatorium conyzoides</i> Vahl

**Gambar 5.2.** Hasil determinasi tumbuhan jambu (*Psidium guajava* L.) dan tumbuhan koneng gede (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), tumbuhan ki pecah beling (*Strobilanthes crispata* (L.) Blume), tumbuhan lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.)) dan tumbuhan kirinyuh (*Chromolaena odorata* (L.).

## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Nama umum	: <i>Osmia odorata</i> (L.) Schultz-Bip.	Sampel tumbuhan 12 : waluh sieum	
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java Volume II, N.V.P. Noordhoff-Groningen, the Netherlands, pp:379. 2. Slaats, J.J.P. 1997. <i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M. King & H.Robinson In : Faridah Hanum, I. & van der Maesen, L.J.G (eds.) : Plant Resources of South – EastAsiaNo 11 Auxiliaryplants, Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands, pp. 95 -98. 3. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - XViii	Divisi	: Magnoliophyta
Sampel tumbuhan 10 : kembang sepatu		Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Divisi	: Magnoliophyta	Anak kelas	: Dilleniidae
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )	Bangsa	: Violales
Anak kelas	: Dilleniidae	Nama suku / familia	: Cucurbitaceae
Bangsa	: Malvales	Nama jenis / species	: <i>Sechium edule</i> (Jacq.) Swartz
Nama suku / familia	: Malvaceae	Sinonim	: <i>Sicyos edulis</i> Jacq. , <i>Chayota edulis</i> Jacq., <i>Sechium americanum</i> Poirat
Nama jenis / species	: <i>Malvaviscus arboreus</i> Cav.	Nama Umum	: Chayote, vegetable pear ( Inggris), labu siam, waluh Jepang (Indonesia) , gamas (Sunda).
Sinonim	:	Buku Acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C.,1963. Flora of Java, Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp : 306 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta, pp :51 3. Engels, J.M.M. & Jeffrey, C. 1994. <i>Sechium edule</i> (Jacq.) Swartz In : Siemonsma, J.S. & Piluek, K. (eds.) : Plant Resources of South – East Asia No 8 Vegetables. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia, pp. 246 – 248. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii
Nama umum	:	Sampel tumbuhan 13 : ki seureuh	
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1965. Flora of Java. Volume II, N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp : 433. 2. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia University Press, New York,pp.Xiii- XViii	Divisi	: Magnoliophyta
Sampel tumbuhan 11 : babadotan		Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Divisi	: Magnoliophyta	Anak kelas	: Magnoliidae
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )	Bangsa	: Piperales
Anak kelas	: Asteridae	Nama suku / familia	: Piperaceae
Bangsa	: Asterales	Nama jenis / species	: <i>Piper aduncum</i> L.
Nama suku / familia	: Asteraceae	Sinonim	: <i>Arianthe adunca</i> (L.) Miquel , <i>Piper angustifolium</i> Ruiz & Pavon , <i>Piper elongatum</i> Vahl.
Nama jenis / species	: <i>Ageratum conyzoides</i> L.	Nama umum	: Spanish elder (Inggris) seuseureuhan (Sunda)
Sinonim	:	Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr.,R.C.1963. Flora of Java, Volume I. N.V.P.Noordhoff – Groningen, the Netherlands, Pp. 170. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta, Halaman 22. 3. Jansen, P.C.M.1999. Minor spices. In : de Guzman, L.S. & Siemonsma, J. S. (Editors) : Plant Resources of South – East Asia No. 13 Spices .Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands, pp.245-272. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii
Nama umum	: Goatweed (Inggris), babadotan (Sunda), wedusan (Java).	Sampel tumbuhan 14 :daun singkong	
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C.1965. Flora of Java Volume II, N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp : 377. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition) . PT. Eisa Indonesia, Jakarta, pp. 219. 3. Budi, S.S.B., Irwanto, R.R. & van der Maesen, L.J.G.1999. <i>Ageratum</i> L. In : de Padua, L.S. ,Bunyapraphatsara, N. & Lemmens, R.H.M.J. (Eds.) : Plant Resources of South- East Asia No 12(1). Medicinal and poisonous plants I. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands, pp : 88 – 93. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii – XViii	Divisi	: Magnoliophyta
		Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
		Anak kelas	: Rosidae
		Bangsa	: Euphorbiales
		Nama suku / familia	: Euphorbiaceae
		Nama jenis / species	: <i>Manihot esculenta</i> Crantz
		Sinonim	:

**Gambar 5.3.** Hasil determinasi tumbuhan kembang sepatu (*Malvaviscus arboreus* Cav) dan tumbuhan babadotan (*Ageratum conyzoides* L.), tumbuhan waluh siem (*Sechium edule* (Jacq.) Swartz.), tumbuhan ki sereuh (*Piper aduncum* L.) dan tumbuhan singkong (*Manihot esculenta* Crantz)

## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Nama umum	: Cassava, tapioca, Brazilian arrowroot (Inggris), ubi kayu, singkong, ketela pohon, (Indonesia), sampeu (Sunda).	Nama umum	: <i>Persea subigena</i> L. O. Williams
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 218. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Editions ). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp : 193. 3. Veltkamp, H.J.de Bruijn,G.H.1996. <i>Manihot esculenta</i> Crantz In : Flach, M. & Rumawas, F.(Eds.). Plant Resources of South -East Asia No 9. Plants yielding non-seed carbohydrates. Prosea Foundation, Bogor. pp. 107-112. 4. Sastrapradja,S, <i>et al.</i> (Ketua). 1977. Ubi-ubian, LBN 7, SDE 40. Proyek Sumber Daya Ekonomi, Lembaga Biologi Nasional-LIPI, Bogor. pp : 100 – 101. 5. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii –XViii	Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C.1963. Flora of Java. Vol. I. N.V.P. Noordhoff– Groningen, the Netherlands. pp. 122. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp. 13. 3. Whiley, A. W. 1992. <i>Persea americana</i> Miller. In : Verheij, E. W. M. & Coronel, R. E. (Eds.): Plant Resources of South – East Asia No. 2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 249 – 254. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii
Sampel tumbuhan 15 : daun kumis kucing		Sampel tumbuhan 18 : jahe	
Divisi	: Magnoliophyta	Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )	Kelas	: Liliopsida (Monocots )
Anak kelas	: Asteridae	Anak Kelas	: Zingiberidae
Bangsa	: Lamiales	Bangsa	: Zingiberales
Nama suku / familia	: Lamiaceae / Labiatae	Nama suku / familia	: Zingiberaceae
Nama jenis / species	: <i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	Nama jenis / species	: <i>Zingiber officinale</i> Roscoe
Sinonim	: <i>Orthosiphon grandiflorum</i> auct., non Terrac. <i>Orthosiphon spicatus</i> auct., non Benth., <i>Orthosiphon stamineus</i> Benth.	Sinonim	: <i>Anomum zingiber</i> L.
Nama umum	: Java tea (Inggris), kumis kucing (Indonesia), kumis ucing (Sunda).	Nama umum	: Ginger, common ginger (Inggris), Jahe (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 640. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. Halaman 263 3. Dzulkarnain, B. Widowati, L., Isnawati, A. & Thijssen, H.J.C. 1999. <i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq. In : de Padua, L.S. Bunyapraphatsara, N. & Lemmens, R.H.M.J (Editors.) : Plant Resources of South-East Asia No 12 (1). Medicinal and poisonous plants I. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 368 – 371 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii	Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1968. Flora of Java Volume III . Wolters-Noordhoff N.V. , Groningen, the Netherlands. pp : 45-46. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp : 275-276. 3. Sutarno, H., Hadad, E.A. & Brink, M. 1999. <i>Zingiber officinale</i> Roscoe In : de Guzman, C.C. & Siemonsma, J.J (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 13 Spices Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp: 238 – 244. 4. Ochse, J.J. & Backhuizen van den Brink, R.C. 1931. Vegetables of the Dutch East Indies. Printed & Edited by Archipel Drukkerij Buitenzorg-Java. Pp: 764-767. 5. Sastrapradja, Y. <i>et al.</i> 1977. Ubi-ubian, LBN 7-SDE 40. Proyek Sumber Daya Ekonomi, Lembaga Biologi Nasional-LIPI, Bogor. Halaman 40-41. 6. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii
Sampel tumbuhan 16 :		Sampel tumbuhan 19 : manggis	
Sampel tumbuhan 17 : daun alpuket		Divisi	: Magnoliophyta
Divisi	: Magnoliophyta	Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )	Anak kelas	: Dilleniidae
Anak kelas	: Magnoliidae	Bangsa	: Theales
Bangsa	: Laurales	Nama suku/familia	: Clusiaceae ( Guttiferae )
Nama suku / familia	: Lauraceae	Nama jenis/species	: <i>Garcinia mangostana</i> L.
Nama jenis / species	: <i>Persea americana</i> Miller	Sinonim	: <i>Mangostana garcinia</i> Gaertner
Sinonim	: <i>Persea gratissima</i> Gaertn. f. <i>Persea drymifolia</i> Schlecht. & Cham.	Nama umum	: Mangosteen (Inggris), Manggis (Indonesia), manggu (Sunda)
		Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R. C. 1963. Flora of Java Volume I , N.V.P.Noordhoff, Groningen, the Netherlands p 387.

**Gambar 5.4.** Hasil determinasi tumbuhan kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume)) dan tumbuhan alpuket (*Persea Americana* Miller.), tumbuhan jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.) dan tumbuhan manggis (*Garcinia mangostana* L.).



## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Bangsa	: Cyperales	Nama jenis/species	: <i>Allium cepa</i> L. cv. group <i>Aggregatum</i>
Nama suku/familia	: Poaceae	Sinonim	: <i>Allium ascalonicum</i> auct. Non Strand
Nama jenis/species	: <i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raueschel		: <i>Allium cepa</i> L. var. <i>ascalonicum</i> Backer
Sinonim	: <i>Lagerus cylindrica</i> L.	Nama umum	: Shallot, potato onion, multiplier onion (Inggris), bawang merah (Indonesia), bawang beureum (Sunda), brambang (Jawa).
	: <i>Imperata arundinacea</i> Cirillo	Buku acuan	1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java. Volume III. Wolters - Noordhoff N.V., - Groningen, the Netherlands. Halaman 499.
Nama umum	: Cogongrass, satintail (Inggris), alang-alang (Indonesia), curih (Sunda).		2. Buijssen, J. R. M. 1993. Alliaceae. In: Flora Malesiana Series 1: Spermatophyta. Volume 11 (2): 375 - 384.
Buku acuan	1. Backer, C. A. & R. C. Bakhuizen van den Brink, Jr. 1968. Flora of Java. Volume III. Wolters - Noordhoff N.V., - Groningen, the Netherlands. Halaman 499.		3. Permedi, A. H. & van der Meer, Q. P. 1994. <i>Allium cepa</i> L. cv. group <i>Aggregatum</i> In: Siemonsma, J. S. & Pillek, K. (Eds.). Plant Resources of South - East Asia No 8: Vegetables. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 64 - 68.
	2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. Halaman 313.		4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia Press, New York. pp. Xiii - Xviii
	3. Jonathan, J. & Hariadi, B. P. J. 1999. <i>Imperata</i> Cirillo In: De Padua, L. S. (Bunyapraphatsara, N. & Lemmens, R. H. M. J. (eds.) Plant Resources of South - East Asia No. 12 (1). Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 307 - 311.	Sampel tumbuhan 27	: ki baceta
	4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia Press, New York. pp. Xiii - Xviii	Divisi	: Magnoliophyta
Sampel tumbuhan 25	: jeruk nipis	Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Divisi	: Magnoliophyta	Anak kelas	: Rosidae
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )	Bangsa	: Sapindales
Anak kelas	: Rosidae	Nama suku / familia	: Rutaceae
Bangsa	: Sapindales	Nama jenis / species	: <i>Clausena excavate</i> Burm. f.
Nama suku / familia	: Rutaceae	Sinonim	: <i>Ansysis sumatrana</i> Roxb. , <i>Cookia graveolens</i> Wight & Arn. <i>Clausena punctata</i> (Roxb.) Wight & Arn. ex Steud.
Nama jenis / species	: <i>Citrus aurantifolia</i> ( Christm. & Panzer ) Swingle.	Nama umum	: bajetah (Sunda), tikusan (Jawa)
Sinonim	: <i>Limonia aurantifolia</i> Christm. & Panzer, <i>Citrus javanica</i> Blume <i>Citrus noitissima</i> Blanco	Buku acuan	1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java Volume II. - N.V.P Noordhoff - Groningen the Netherlands. pp : 109.
Nama umum	: Lime, sour lime, common lime (Inggris), jeruk nipis, jeruk pecel (Indonesia).		2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia ( Second Editions ) PT. Eisai Indonesia. pp: 157.
Buku acuan	1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java Volume II. - N.V.P Noordhoff - Groningen the Netherlands. pp : 109.		3. Schmelzer, G.H. 2001. <i>Clausena</i> Burm. f. van Valkenburg, J.L.C.H And Bunyapraphatsara, N. (Editors.): Plant Resources of South-East Asia No 12 (2). Medicinal and poisonous plants 2 Backhuys Publishers, Leiden. pp: 160 - 167.
	2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia ( Second Editions ) PT. Eisai Indonesia. pp: 157.		4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii
	3. Sethpakdee, R. 1992. <i>Citrus aurantifolia</i> ( Christm. & Panzer ) Swingle In: Verheij E.W.M. & Coronel, R.E. (Eds.): Plant Resources of South-East Asia No 2. Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp: 126 -128.	Sampel tumbuhan 28	: buntiris
	4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii	Divisi	: Magnoliophyta
Sampel tumbuhan 26	: bawang merah	Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )
Divisi	: Magnoliophyta	Anak kelas	: Rosidae
Kelas	: Liliopsida ( Monocots )	Bangsa	: Rosales
Anak kelas	: Liliidae	Nama suku / familia	: Crassulaceae
Bangsa	: Liliales	Nama jenis / species	: <i>Bryophyllum pinnatum</i> (Lamk) Oken
Nama suku / familia	: Liliaceae	Sinonim	: <i>Cotyledon pinnata</i> Lamk, <i>Bryophyllum calycinum</i> Salisb., <i>Kalanchoe pinnata</i> (Lamk) Pers.
		Nama umum	: Life plant, floppers (Inggris), cocor bebek (Indonesia), buntiris, cekker itik (Sunda)

**Gambar 5.6.** Hasil determinasi tumbuhan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dan tumbuhan bawang merah (*Allium cepa* L.), tumbuhan ki beceta (*Clausena excavate* Burm.f.) dan tumbuhan buntiris (*Bryophyllum pinnatum* (Lamk)).

## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

<p>Buku acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Backer, C.A. &amp; Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I, N. V. P. Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 202. (sebagai : <i>Kalanchoe pinnata</i> (Lmk) Pers. ).</li> <li>2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp : 29</li> <li>3. Wardah, &amp; Brink, M. 1999. <i>Bryophyllum pinnatum</i> (Lamk) Oken In : de Padua, L. S., Bunyapraphatsara, N. &amp; Lemmens, R. H. M. J. (Editors) : Plant Resources of South-East Asia No 12 (1). Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publishers, Leiden the Netherlands. pp : 163-167.</li> <li>4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - XViii</li> </ol> <p>Sampel tumbuhan 29 : randu</p> <p>Divisi : Magnoliophyta            Kelas : Magnoliopsida ( Dicots )            Anak kelas : Dillenidae            Bangsa : Malvales            Nama suku / familia : Bombacaceae            Nama jenis / species : <i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.            Sinonim : <i>Bombax pentandrum</i> L., <i>Eriodendron anfractuosum</i> DC.            Nama umum : Kapok, (white) silk-cotton tree (Inggris), kapuk (Indonesia), randu (Sunda)</p> <p>Buku acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Backer, C.A. &amp; Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1963. Flora of Java, Volume I. N.V.P. Noordhoff - Groningen, the Netherlands. pp : 419.</li> <li>2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia. Jakarta. pp. 80 - 81.</li> <li>3. Sahid, M. &amp; Zeven, A.C., 2003. <i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn. In : Brink, M. &amp; Escobin, R.P. (Editors). Plant Resources of South-East Asia No 17 Fibre plants. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 99 - 103.</li> <li>4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia Press, New York. pp. Xiii - XViii</li> </ol> <p>Sampel tumbuhan 30 : daun suji</p> <p>Divisi : Magnoliophyta            Kelas : Magnoliopsida ( Monocots )            Anak kelas : Zingiberidae            Bangsa : Zingiberales            Nama suku/ familia : Agavaceae            Nama jenis/ species : <i>Dracaena angustifolia</i> Roxb.            Sinonim : <i>Pleomele angustifolia</i> (Roxb.) N.E. Br.            Nama umum : suji (Sunda), semar (Jawa), pendusta utan (Ambon)            Buku acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Backer, C. A. &amp; Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java. Volume. III., Wolters-Noordhoff N.V. - Groningen, the Netherlands. pp :161. sebagai <i>Pleomele angustifolia</i> (Roxb.) N.E. Br.</li> <li>2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp : 233.</li> </ol>	<p>3. Lemmens, R.H.M.J. 2003. <i>Dracaena</i>. In : Lemmens, R.H.M.J. &amp; Bunyapraphatsara, N. (eds.) : Plant Resources of South - East Asia No 12 (3). Medicinal and poisonous plants 3. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 175 - 177.</p> <p>Sampel tumbuhan 31 : daun karuk</p> <p>Divisi : Magnoliophyta            Kelas : Magnoliopsida ( Dicots )            Anak kelas : Magnoliidae            Bangsa : Piperales            Nama suku / familia : Piperaceae            Nama jenis / species : <i>Piper sarmentosum</i> Roxb. ex Hunter            Sinonim : <i>Chavia sarmentosa</i> (Roxb ex Hunter ) Miq.            Nama umum : karuk (Sunda), cabean (Jawa)            Buku acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Backer, C.A. &amp; Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff - Groningen, the Netherlands. pp : 173.</li> <li>2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia. Jakarta. pp : 22.</li> <li>3. Jansen, P.C.M. 1999. Mniir Spices. In : de Guzman, C.C. &amp; Siemonsma, J.S. (Eds.) : Plant Resources of South - East Asia No 13. Spices. Backhuys. Publisher, Leiden, the Netherlands. pp : 245 - 272.</li> <li>4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - XViii</li> </ol> <p>Sampel tumbuhan 32 : koneng</p> <p>Divisi : Magnoliophyta            Kelas : Liliopsida (Monocots)            Anak Kelas : Zingiberidae            Bangsa : Zingiberales            Nama suku / familia : Zingiberaceae            Nama jenis / species : <i>Curcuma longa</i> L.            Sinonim : <i>Amomum curcuma</i> Jacq., <i>Curcuma domestica</i> Valetton            Nama umum : Turmeric (Inggris), kunyit (Indonesia), koneng (Sunda), kunir (Jawa).            Buku acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Backer, C.A. &amp; Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java Volume III., Wolters-Noordhoff N.V. Groningen, the Netherlands. pp : 72. (sebagai : <i>Curcuma viridiflora</i> Roxb.)</li> <li>2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia. Jakarta. pp : 271.</li> <li>3. Wardini, T.H. &amp; Prakosa, B. 1999. <i>Curcuma</i> L. In : de Padua, L.S., Bunyapraphatsara, N. &amp; Lemmens, R.H.M.J. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 12 (1). Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 210-218.</li> <li>4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii - XViii</li> </ol> <p>Sampel tumbuhan 33 : katuk</p>
--	--

**Gambar 5.7.** Hasil determinasi tumbuhan randu (*Ceiba pentandra* (L.) ) dan tumbuhan suji (*Dracaena angustifolia* Roxb.), tumbuhan karuk (*Piper sarmentosum* Roxb) dan tumbuhan koneng (*Curcuma longa* L.).

## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Divisi	: Magnoliophyta	Sampel tumbuhan 16 : beras ketan	Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )		Kelas	: Liliopsida ( Monocots )
Anak kelas	: Rosidae		Anak kelas	: Commelinidae
Bangsa	: Euphorbiales		Bangsa	: Cyperales
Nama suku/familia	: Euphorbiaceae		Nama suku / familia	: Poaceae
Nama jenis/species	: <i>Scaevola androgyna</i> (L.) Merrill		Nama jenis / species	: <i>Oryza sativa</i> L.
Sinonim	: <i>Clusia androgyna</i> L., <i>Scaevola albicans</i> Blume <i>Scaevola sumatrensis</i> Miq.		Sinonim	: <i>Oryza glutinosa</i> Lour., <i>Oryza montana</i> Lour.
Nama umum	: Star gooseberry (Inggris), katuk, cekop manis, babing (Indonesia)		Nama umum	: Rice (Inggris), padi (Indonesia), pure (Sunda), pari (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr, R.C. 1963. Flora of Java, Volume II, N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp. 471. 2. Ogata, Y. et al. (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition) PT. Eisa Indonesia, Jakarta, pp. 100. 3. van den Bergh, M.H. 1994. <i>Scaevola androgyna</i> (L.) Merrill In: Siemmans, J.S. & Pilak, K (eds) : Plant Resources of South – East Asia No 8 Vegetables. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 244 – 246. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York, pp. XIII – XVIII		Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java Volume III., Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp : 545 2. Ogata, Y. et al. (Committee Members) 1989. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition) PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp :317 3. Velgara, B.S. & De Datta, S.K. 1996. <i>Oryza sativa</i> L. In : Grubben, G.J.H. & Partohardjono, S. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 10. Cereal. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp: 102 - 115. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. XIII – XVII
Sampel tumbuhan 34 : ki urat				
Divisi	: Magnoliophyta			
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )			
Anak kelas	: Asteridae			
Bangsa	: Plantaginales			
Nama suku / familia	: Plantaginaceae			
Nama jenis / species	: <i>Plantago major</i> L.			
Sinonim	: <i>Plantago hastarhi</i> Decne			
Nama umum	: Great plantain, nipple grass (Inggris), daun urat, daun serdak (Indonesia), ki urat (Sunda)			
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr, R.C. 1963. Flora of Java Volume II, N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands, pp : 446. 2. Ogata, Y. et al. (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition) PT. Eisa Indonesia, Jakarta, pp : 229. 3. Pangemanan, L. 1999. <i>Plantago major</i> L. In : de Pabua, L.S., Baryaprasasara, N. and Lemmens, R.H.M.J. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 12(1). Medicinal and poisonous plants 1. Bakhuys Publisher, Leiden, the Netherland. pp : 397 – 403. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York, pp. XIII – XVII			
Sampel tumbuhan 35 : takokak				
Divisi	: Magnoliophyta			
Kelas	: Magnoliopsida ( Dicots )			
Anak kelas	: Asteridae			
Bangsa	: Solanales			
Nama suku / familia	: Solanaceae			
Nama jenis / species	: <i>Solanum torvum</i> Swartz			
Sinonim	: <i>Solanum ferrugineum</i> Jacq. <i>Solanum largifolium</i> C. White			
Nama umum	: Devil's fig, plate brush (Inggris), takokak (Indonesia), pokak (Jawa), terang pipit (Somatera)			
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965.			

**Gambar 5.8.** Hasil determinasi tumbuhan ki urat (*Plantago major* L.), tumbuhan takokak (*Solanum torvum* Swartz), dan tumbuhan beras ketan hideung (*Oryza sativa* L.)

## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

- Flora of Java. Vol. II. N.V.P. Noordhoff – Groningen. the Netherlands. pp. 475.
- Boonkerd, T., Na Songkhla, B. & Thephuttee 1994. *Solanum torvum* Swartz. In: Siemonsma, J.S. & Piluek, K. (Editors.): Plant Resources of South – East Asia No. 8. Vegetables. Prosea Foundation – Bogor. Indonesia. pp. 258 – 260.
  - Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii

Sampel tumbuhan 36 : daun salam

Divisi : Magnoliophyta  
 Kelas : Magnoliopsida ( Dicots )  
 Anak kelas : Rosidae  
 Bangsa : Myrtales  
 Nama suku / familia : Myrtaceae  
 Nama jenis / species : *Syzygium polyanthum* (Wight) Walpers  
 Sinonim : *Eugenia polyantha* Wight , *Eugenia nitida* Duthie, *Eugenia balsamea* Ridley  
 Nama umum : Salam, Indonesian bay-leaf (Ingris), salam (Indonesia), manting (Jawa).  
 Buku acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 339.  
 2. Ogata, Y. *et al.* (Committee Members). 1995 Medicinal Herb Index in Indonesia ( Second Edition ). PT. Eisa Indonesia, Jakarta, pp. 60.  
 3. Sardjono, S. 1999. *Syzygium polyanthum* (Wight) Walpers. In : de Guzman, C.C. & Siemonsma, J.S. (Eds.) : Plant Resources of South East Asia No 13. Spices. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 218 - 219.  
 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
 Widyawan Bidang Sumber Daya,  
 Dr. Endah Sulistyawati,  
 NIP. 196911191995122001

Tembusan:  
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

**Gambar 5.9.** Hasil determinasi tumbuhan salam (*Syzygium polyanthum* (Weight) Walpers ).

**LAMPIRAN 7**  
**STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA CISANGKAL KECAMATAN CIHURIP KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI**

**Tabel 5.9**  
**Pembandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur**

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian
1	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Weight) Walpers	Hipertensi	Kuersitrin	Campuran ekstrak daun salam dan daun kumis kucing memberikan efek penurunan tekanan darah yang bermakna ( $\alpha= 0,05$ ) dibandingkan kelompok kontrol hipertensi (18).
2	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Keputihan	Alil pirokatekol	Ekstrak daun sirih ( <i>Piper betle</i> L.) berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Escherichia coli</i> yang ditunjukkan dengan adanya daerah jernih ( <i>clear zona</i> ) yang terbentuk pada media uji (19).
3	Koneng gede	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb	Maag	Xantorizol	Dekok temulawak memiliki potensi sebagai pencegah kerusakan mukosa lambung (20).
4	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i>	Demam berdarah	Flavonoid dan tannin	Ekstrak etanol daun jambu batu merah dapat meningkatkan jumlah eritrosit dan trombosit dan hematrosit pada dosis 100 mg/200 gram dengan persentase peningkatan sebesar 72,57% di bandingkan dengan kontrol negatif (21).
5	Jati Belanda	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Kolesterol	Tilirosida	Ekstrak etanol 70% dari 6 tumbuhan obat Indonesia yang diteliti yaitu jati belanda, kedaung, kumis kucing, sambiloto, sidaguri, dan tempuyung diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang diukur menggunakan metode CUPRAC, DPPH dan FRAP (22).
6	Ki rinyuh	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M. King &	Luka	Flavonoid, tannin, saponin	Krim dengan konsentrasi ekstrak daun kirinyuh 10% menunjukkan efek penyembuhan luka yang lebih cepat dari pada pembanding dengan konsentrasi povidon iodine 10% (23).
7	Ki pecah beling	<i>Strobilantes crispus</i> bi	Ginjal	Verbaskosid	Kombinasi ekstrak daun alpukat dan daun keji beling sangat berpengaruh nyata untuk meluruhkan kalsium batu ginjal (24).
8	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Kelenjar	Alkaloid, tanin, flavonoid, glikosida, steroid/triterpenoid, dan saponin	Ekstrak <i>Annona muricata</i> L., aktif terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Bacillus pumilus</i> (25).

**LAMPIRAN 7  
(LANJUTAN)**

**Tabel 5.9  
(Lanjutan)**

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian
9	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides L.</i>	Maag	Nobiletin (5,6,7,8,3',4'-heksametoksiflavon)	Ekstrak <i>Ageratum conyzoides L.</i> , aktif pada bakteri uji <i>staphylococcus aureus</i> , <i>Bacillus subtilis</i> dan <i>Candida albicans</i> (25).
10	Cikur	<i>Kaempferia galangal L.</i> ,	Benjol	Etil- <i>p</i> -metoksisinamat	Minyak atsiri dari rimpang kencur menunjukkan aktivitas antiinflamasi sebesar 36,47% dengan menggunakan metode analisis konduksi karagenan (26).
11	Alpukat	<i>Persea mericana</i>	Ginjal	Kuersetin	Kombinasi ekstrak daun alpukat dan daun keji beling sangat berpengaruh nyata untuk meluruhkan kalsium batu ginjal (24).
12	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Obat cacing	Minyak atsiri zingiberena, zingiberol, bisabolena, kurkumin, ginggaol dan resin pahit.	Ekstrak etanol rimpang jahe dengan dosis 0,2 gram/mL dapat membunuh dan memparalisis cacing dalam waktu 35 menit (27).
13	Manggis	<i>Garcinia mangostana L.</i>	Kolesterol	$\alpha$ -mangostin	Ekstrak etanol kulit manggis dengan dosis 280 dan 560 mg dapat meningkatkan HDL kolesterol (28).
14	Sukun	<i>Artocarpus altilis (Park) Fosberg</i>	Jantung	flavonoida, saponin,steroida/triterpenoida dan tanin	Ekstrak etil asetat daun sukun pada tikus jantan galur Wistar menunjukkan bahwa pada dosis 25 mg/kg bb dapat menghambat perkembangan radang secara berbeda bermakna terhadap kontrol ( $p < 0,05$ ) (29).
15	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Maag	Sinensetin	Sediaan uji ekstrak etanol daun kumis kucing dengan dosis 500 mg/kg bb dapat mengurangi jumlah dan keparahan tukak dengan metoda ANOVA dan LSD berbeda bermakna disbanding dengan kontrol positif pada $p < 0,05$ (30).
16	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm & Panzer) Swingle	Amandel	saponin, flavonoid dan minyak atsiri	Air perasan buah jeruk nipis memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dengan berbagai konsentrasi yaitu 25%, 50%, 75%, dan 100% dan terdapat pengaruh lama kontak terhadap pertumbuhan bakteri dimana bakteri tidak tumbuh setelah kontak 5 menit pertama dan diikuti menit-menit berikutnya dengan air perasan buah jeruk nipis konsentrasi 100% (31).

**LAMPIRAN 7  
(LANJUTAN)**

**Tabel 5.9  
(Lanjutan)**

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian
17	Koneng	<i>Curcuma longa</i> L	Maag	Kurkumin	Serbuk <i>C. longa</i> secara oral adalah 100 mg/kg berat badan per hari selama 6 hari mampu meningkatkan kandungan mucin pada cairan lambung kelinci yang berguna untuk melindungi lapisan mukosa lambung terhadap iritasi. Curcuma memiliki aktivitas protektif terhadap perlukaan lambung yang diinduksi histamin (32).
18	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merrill	Memperlancar asi	Alkaloid, triterpenoid, saponin, polifenol, glikosida dan flavonoid. tanin dan	Daun katuk dapat meningkatkan ( $P < 0,05$ ) produksi air susu induk dan PBB anak selama 3 minggu, tetapi perlakuan tidak mempengaruhi mortalitas anak dan respon imun induk (33).
19	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Maag	Flavonoid, saponin, tannin dan Triterpenoid	Ekstrak daun Singkong ( <i>Manihot esculenta</i> ) memiliki efek antiinflamasi yang mirip dengan obat kimia aspirin, namun tidak mempercepat proses penyembuhan luka. Kandungan nutrisi yang terdapat pada daun Singkong berperan pada perbaikan kualitas jaringan ikat yang mendukung epitel di atasnya sehingga luka tidak meninggalkan defek (34).
20	Jambe	<i>Areca catechu</i> L	Maag	Alkaloid, saponin, monoterpen, seskuiiterpen, flavonoid, tannin, polifenol, kuinon, triterpenoid	Ekstrak etanol biji pinang pada dosis 125, 250, 500 mg/kg BB menunjukkan adanya aktivitas analgetika dengan masing-masing persentase proteksi sebesar 9,58%; 45,35%; 60,28% dibandingkan dengan kontrol negatif dengan persentase efektivitas analgetika sebesar 18,07%; 85,57%; 113,73% dibandingkan terhadap aspirin. Aktivitas analgetika tertinggi diperlihatkan ekstrak etanol dosis 500 mg/kg BB (35).
21	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>	Maag	Zerumbon	Ekstrak <i>Zingiber zerumbet</i> Sm. memiliki aktivitas antibakteri tertinggi terhadap bakteri uji <i>Bacillus subtilis</i> , <i>Escherichia coli</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> , dan <i>Pseudomonas aeruginosa</i> (36).
22	Akar eurih	<i>Imperata cylindrica</i>	Hipertensi	Polifenol, flavonoid,	<i>Imperata cylindrica</i> dengan dosis 25 mg/kg BB, 50 mg/kg BB dan 100 mg/kg BB mempunyai aktivitas antihipertensi yang bermakna pada

**LAMPIRAN 7  
(LANJUTAN)**

**Tabel 5.9  
(Lanjutan)**

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian
				monoterpen, sesquiterpen, kuionon, kalium.	P<0,01 dibandingkan kelompok kontrol negatif (37).
23	Randu	<i>Ceiba pentandra</i>	Obat mata	Flavonoid, steroid, saponin dan kuinon	Fraksi dari ekstrak etanol daun kapuk memiliki aktivitas antibakteri terhadap <i>Staphylococcus epidermidis</i> ATCC 12228 dan <i>propionibacterium acnes</i> isolate klinik, dimana fraksi etil asetat memberikan aktivitas terbesar dengan konsentrasi Hambat Tumbuh Minimum (KHTM) 0,25% terhadap kedua bakteri uji (38).
24	Ki urat	<i>Plantago major</i>	Luka	Baikalein	Formula suspensi ki urat dengan zat pensuspensi CMC dengan konsentrasi 1% mempunyai aktivitas yang lebih baik sebagai antiulser dibandingkan zat pensuspensi CMC 1,5% (39).
25	Takokak	<i>Solanum torvum</i>	Stamina	Flavonoid, polifenol.	Ekstrak etanol buah takokak dosis 500 mg/kg BB mampu memberikan aktivitas immunomodulator yang lebih baik dibandingkan dosis 250 mg/kg BB yang ditunjukkan dengan penurunan nilai leukosit ketika infeksi terjadi. Ekstrak etanol takokak dosis 500 mg/kg BB juga mampu memberikan aktivitas immunomodulator yang lebih baik dibandingkan dosis 250 mg/kg BB yang ditunjukkan dengan perubahan nilai limfosit lebih rendah dari nilai awal (40).